

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Januardin Manullang dan Hottua Samosir, 2019) penelitian dan fakta dilapangan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka rekomendasi hasil penelitian ini antara lain :

1. Dampak yang dihasilkan oleh pembangunan jalan tol Medan-Tebing Tinggi sangat terasa pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasar Bengkel.
2. Faktor-faktor yang dialami oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pasar bengkel adalah Faktor Kurangnya pendapatan, faktor tenaga kerja yang tidak ada lagi, faktor pendapatran daerah yang semakin menurun Kebijakan Bedasarkan hasil dan interpretasi penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai rekomendasi kebijakan antara lain :
 - a. Setiap pembangunan infrastruktur itu harus melihat aspek apa saja yang akan berdampak kepada masyarakat lokal atau sekitar.
 - b. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan menjaga tersedianya lapangan pekerjaan.

Penelitian (Dewitasari, 2016) penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Jalan Tol Surabaya– Mojokerto berdampak relatif buruk terhadap kondisi sosial. Mata pencaharian penduduk beralih dari petani menjadi wiraswata setelah pembebasan lahan, akan tetapi pekerjaan sampingan penduduk tetap yakni ternak. Penduduk yang rumahnya dibebaskan terpaksa pindah ketempat lain sehingga hubungan antar masyarakat sekitar menjadi renggang.

Penelitian (Siswanto, Wahjuningsih, & Murtini, 2019) dengan hasil penelitian menunjukan dampak ekonomi sangat dirasakan oleh usaha batik di pekalongan. 31,82% responden menyatakan penurunan penjualan, sedangkan faktor sosial dan lingkungan

memberikan dampak positif bagi usaha batik pekalongan. Perhotelan di Pekalongan sebagian terkena dampak ekonomi dan sebagian tidak, hal ini terlihat jawaban netral / ragu sebesar 36,36%. Namun dari kuesioner terbuka 72,7% responden menyatakan penurunan sewa kamar. Sedangkan faktor sosial dan lingkungan memberikan dampak positif bagi usaha Perhotelan di Pekalongan, Bagi tamu hotel, pembeli batik dan masyarakat Pekalongan, pembangunan jalan tol memberikan dampak positif bagi mereka.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu sama – sama meneliti tentang dampak pembangunan jalan tol terhadap perekonomian setempat. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya terletak pada objek penelitian yang berbeda dan tahun periode penelitian.

1.2 Landasan teori

1.2.1 Teori Pembangunan

Pembangunan adalah proses perubahan dari tradisional menuju ke arah yang modernisasi. Dari masyarakat yang statis menuju masyarakat yang lebih dinamis yang mencakup kedalam 3 aspek yaitu aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan (Husodo, 2020)

Para ahli mempunyai definisi yang bermacam-macam mengenai pengertian pembangunan. Menurut (Riyadi & Supriyadi, 2004) mengatakan bahwa pembangunan merupakan suatu proses untuk melakukan suatu perubahan bagi wilayah atau negara tersebut.

Beberapa para ahli menganjurkan bahwa pembangunan suatu daerah haruslah mencakup dalam tiga hal inti nilai (Kuncoro 1997, Todaro 1983) :

1. Ketahanan (Sustenance): kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok (pangan, papan, kesehatan, dan proteksi) untuk mempertahankan hidup.

2. Harga diri (Self Esteem): pembangunan haruslah memanusiakan orang. Dan dalam arti luas pembangunan suatu daerah haruslah meningkatkan kebanggaan sebagai manusia yang berada di daerah tersebut.
3. Freedom from servitude: kebebasan bagi setiap individu suatu negara atau daerah untuk berpikir, berkembang berperilaku dan berusaha untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

1.2.2 Kondisi Ekonomi dan Kondisi Sosial

Kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat dilihat dari keadaan atau kondisi sosial ekonomi keluarga. Kondisi sosial ekonomi keluarga merupakan kondisi setiap keluarga dalam masyarakat yang dilihat dari tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga yang dinilai akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan keluarga dalam ruang lingkup paling kecil di masyarakat. Kondisi sosial ekonomi yang dilihat dari pendapatan memberikan dampak terhadap kesejahteraan. Pendapatan yang diterima setiap individu atau keluarga secara umum bersumber dari hasil pekerjaan yang dilakukannya. Pendapatan yang lebih besar dari tingkat konsumsi memberikan arti bahwa keluarga itu memiliki tingkat kesejahteraan, sedangkan bagi yang memiliki pendapatan kecil akan memberikan dampak terhadap kurang sejahteranya keluarga. (Hanum, 2018). Dalam kamus besar bahasa Indonesia kondisi adalah keadaan atau kedudukan seseorang. Sedangkan sosial adalah sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Ekonomi adalah kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah keadaan, kedudukan atau posisi seseorang di dalam masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonominya.

1.2.3 Dampak Sosial-Ekonomi

Dampak sosial-ekonomi menurut (Kartanegara, n.d.) dapat dikategorikan ke dalam kelompok kelompok real impact dan special impact. Real impact adalah dampak yang timbul sebagai akibat dari aktivitas proyek, pra konstruksi, konstruksi, operasi dan pasca operasi, misalnya migrasi penduduk, kebisingan atau polusi udara. Special impact adalah suatu dampak yang timbul dari persepsi masyarakat terhadap resiko dari adanya proyek. Dampak pada kondisi sosial-ekonomi pada penelitian ini dikaji melalui peluang berusaha, peningkatan pendapatan, perubahan mata pencaharian, perubahan perilaku masyarakat, kejadian konflik serta migrasi. beberapa komponen yang selalu dianggap penting untuk diketahui, diantaranya adalah:

1. Pola perkembangan ekonomi
2. Pola perpindahan
3. Pola pengembangan penduduk (jumlah, umur, jenis kelamin, dan lain sebagainya).

Komponen-komponen sosial-ekonomi lain yang akan ditetapkan sebagai indikator sosial-ekonomi masyarakat tidak lepas dari jaringan pola-pola perkembangan tersebut. Dalam memilih komponen-komponen lainnya perlu diprioritaskan komponen-komponen yang merupakan komponen sangat penting dan menentukan kehidupan masyarakat setempat. Misalnya yang selalu dianggap kritis, khususnya untuk negara berkembang adalah:

1. Berkembangnya struktur ekonomi, dengan timbulnya aktivitas perekonomian lain sebagai akibat dari adanya proyek tersebut sehingga merupakan sumber sumber pekerjaan baru yang sering dapat menyerap tenaga kerja yang lebih besar dari yang terserap oleh proyek.
2. Peningkatan pendapatan masyarakat, keadaan umum untuk masyarakat di negara berkembang adalah rendahnya pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan baik secara langsung atau tidak langsung dari pembangunan proyek kan memberi dampak berarti.

3. Perubahan lapangan kerja, dengan di timbulkannya pekerjaan baru baik yang langsung maupun tidak langsung karena perkembangan struktur ekonomi perlu diperhatikan karena suatu perubahan tidak selalu menguntungkan bagi masyarakat secara umum.
4. Kesehatan masyarakat, kesehatan masyarakat selain erat hubungannya dengan pendapatan masyarakat juga erat kaitannya dengan kebiasaan dalam kehidupannya.

1.2.4 Pendapatan

Pendapatan adalah suatu tolak ukur yang digunakan untuk memperhitungkan suatu perekonomian negara untuk memperoleh gambaran tentang perekonomian yang sudah dicapai dan nilai pengeluaran yang diproduksi. Pendapatan sebagai suatu penambahan aset perusahaan yang berdampak pada peningkatan kekayaan pemilik perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta kesejahteraan karyawan. (Yuliarmi & Djayastra, 2015)

Adapun dalam suatu pendapatan terdapat biaya produksi dimana biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dengan rumus :

1. TC (Total Cost) / Biaya Total

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

FC (Fixed Cost) / Biaya Tetap : Tidak dipengaruhi Q (kuantitas)

VC (Variable Cost) / Biaya Variabel : Dipengaruhi Jumlah Produksi (Q)

2. AC (Average Cost) / Biaya Rata-rata

$$AC = \frac{TC}{Q}$$

3. MC (Marginal Cost) / Biaya Marginal

$$MC = \frac{\Delta TC}{\Delta Q}$$

Selanjutnya Biaya Penerimaan (Revenue) dengan rumus :

1. TR (Total Revenue) / Penerimaan Total

$$TR = P \times Q$$

2. MR (Marginal Revenue) / Penerimaan Marginal

$$MR = \frac{\Delta TR}{\Delta Q}$$

Selanjutnya menentukan Laba – Rugi dengan rumus :

1. Laba = $TR > TC$

$$\text{Rugi} = TR < TC$$

2. Titik Impas (Break Event Point)

$$TR = TC$$

1.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara pada permasalahan yang dijadikan objek penelitian yang perlu dilakukan pengujian dan dibuktikan secara empiris tingkat kebenarannya melalui data-data yang terkait.

Berdasarkan rumusan sebelumnya diduga ada pengaruh negatif adanya jalan tol terhadap penurunan pendapatan pedagang pasar Lawang dan adanya perbedaan kondisi sosial ekonomi sesudah dan sebelum pembangunan jalan tol.

1.4 Kerangka Pikir

